



IMPLEMENTASI FINANCIAL TEKNOLOGI QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD) DALAM EFISIENSI PEMBAYARAN PADA UMKM DI BANDAR LAMPUNG

Tamam Sabila¹, Muhammad Iqbal Fasa²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email : tamamsabila04@gmail.com

Abstrak

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Namun, tingginya jumlah umkm di indonesia juga tidak terlepas dari tantangan dan keterbatasan yang ada. Tantangan dan keterbatasan tersebut ini menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang dan bersaing dengan usaha lainnya. Masih minimnya penggunaan teknologi dalam mengefisiensi transaksi pada UMKM masih menjadi salah satu permasalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi financial teknologi *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dalam efisiensi pembayaran pada UMKM di Bandar Lampung. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan implementasi financial teknologi *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dalam efisiensi pembayaran pada UMKM di Bandar Lampung Di Kota Bandar Lampung pengusaha UMKM sudah mulai berinovasi untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kemudahan mengakses layanan keuangan. Saat ini pengusaha UMKM memilih *fintech QRIS* untuk memudahkan layanan akses keuangan dan mengefisiensi transaksi dalam berbisnis. Karena banyaknya manfaat dari penggunaan QRIS pada UMKM yang dapat dirasakan oleh pengguna dan juga *merchant*.

Kata kunci: Implementasi, *Financial* Teknologi, UMKM, *QRIS*

Abstract

MSME stands for Micro, Small, and Medium Enterprises. MSMEs have an important role in improving the national economy. Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, the number of MSMEs currently reaches 64.2 million with a contribution to GDP of 61.07% or 8,573.89 trillion rupiah. However, the high number of MSMEs in Indonesia is also inseparable from the challenges and limitations that exist. These challenges and limitations make it difficult for MSMEs to develop and compete with other businesses. The minimal use of technology in making transactions more efficient in MSMEs is still one of the problems. This study aims to determine how the implementation of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) financial technology in payment efficiency in MSMEs in Bandar Lampung. From the results of the research conducted by the researcher, the implementation of QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) financial technology in payment efficiency in MSMEs in Bandar Lampung In Bandar Lampung City, MSME entrepreneurs have begun to innovate to further increase efficiency and ease of accessing financial services. Currently, MSME entrepreneurs choose QRIS fintech to facilitate financial access services and make transactions more efficient in doing business. Because of the many benefits of using QRIS in MSMEs that can be felt by users and merchants.

Keyword: Implementation, *Financial* Technology, MSME, *QRIS*

PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah usaha atau bisnis

yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama

sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi. UMKM memiliki peran penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Dari data di atas, Indonesia mempunyai potensi basis ekonomi nasional yang kuat karena jumlah UMKM terutama usaha mikro yang sangat banyak dan daya serap tenaga kerja sangat besar.

Namun, tingginya jumlah umkm di indonesia juga tidak terlepas dari tantangan dan keterbatasan yang ada. Tantangan dan keterbatasan tersebut ini menyebabkan UMKM sulit untuk berkembang dan bersaing dengan usaha lainnya. Ada beberapa keterbatasan dari UMKM yaitu kemampuan/pengetahuan SDM yang rendah terhadap teknologi, penggunaan teknologi yang terbatas, dan belum mampu mengimbangi perubahan selera/kebutuhan konsumen yang berorientasi ekspor (Putri, 2022).

Masih minimnya penggunaan teknologi dalam mengefisiensi transaksi pada UMKM masih menjadi salah satu permasalahan. Pada era modern saat ini perkembangan teknologi digital terus berkembang secara pesat, hingga terdapat banyak inovasi pembayaran hingga yang efektif dan efisien dalam mendukung transaksi keuangan. Transaksi yang pada awalnya dilakukan secara tunai saja kini dapat lebih mudah melalui perkembangan *Financial Technology* (*Fintech*) yang memberikan manfaat dalam kemudahan

akses, kenyamanan dan biaya ekonomis (Alifia, 2022).

Fintech hadir dalam menawarkan sistem pembayaran *QRIS* bagi masyarakat khususnya terhadap UMKM. Semua bank atau dompet digital yang menggunakan *Fintech* harus menggunakan *QR Code* yang merupakan standar BI, yaitu *QRIS*. Saat ini beberapa UMKM di Indonesia memanfaatkan *Financial Technology* sebagai alat pembayaran. Ditambah dengan adanya promo-promo yang ditawarkan oleh *Startup Fintech* membuat pembayaran melalui *Fintech* ini banyak diminati oleh masyarakat (Putri, 2022). Potongan harga ataupun *cashback* yang sering digaungkan tersebut tidak sedikit menarik minat masyarakat untuk melakukan pembayaran menggunakan *Fintech*. Oleh karena itu penggunaan *QRIS* merupakan salah satu langkah yang tepat dan efisien dalam efisiensi pembayaran pada UMKM

METODE

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengkaji tentang fenomena yang terjadi saat ini. Menurut (Moleong, 2016) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud memahami suatu fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek seperti perilaku, pengamatan, motivasi, tindakan dan lain-lain. secara holistik dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks tertentu secara alamiah dengan metode yang alamiah. Fenomonologis terletak pada pendalaman suatu objek kaj Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang melibatkan perolehan pemahaman dan interpretasi fenomena secara komprehensif melalui analisis mendalam terhadap data deskriptif dan naratif. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan data sekunder yang bersumber dari berbagai sumber terpercaya antara lain website resmi, buku, jurnal ilmiah nasional, skripsi, dan literatur akademis yang relevan dengan topik penelitian. Kumpulan pengetahuan yang ada ini berfungsi sebagai landasan penelitian dan memberikan wawasan berharga untuk proses penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian *QRIS*

Menurut Bank Indonesia, *Quick Response Code Indonesian Standard* atau dikenal dengan *QRIS* merupakan sistem terstandar yang menggabungkan berbagai jenis *QR code* dari berbagai Penyedia Jasa Sistem Pembayaran (PJSP). *QRIS* dikembangkan melalui kolaborasi antara industri sistem pembayaran dan Bank Indonesia dengan tujuan untuk menyederhanakan, mempercepat, dan meningkatkan keamanan proses transaksi yang menggunakan *QR code*. *QRIS* disusun oleh BI dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) yang menggunakan standar internasional *EMV Co*, lembaga yang menyusun standar internasional *QR Code* untuk pembayaran (Bank Indonesia, 2024).

Manfaat *Fintech (QRIS)* Pada UMKM

Fintech QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, keamanan, dan jangkauan pasar bisnis UMKM. Berikut ini adalah penjelasan mengenai manfaat *QRIS*:

1. Proses Transaksi Lebih Cepat & Mudah

Salah satu manfaat utama *QRIS* yaitu proses transaksi menjadi lebih cepat dan mudah. *QRIS* memungkinkan UMKM untuk menerima pembayaran dari berbagai aplikasi *e-wallet* dan *mobile banking* hanya dengan satu kode *QR*. Hal ini sangat memudahkan baik bagi UMKM dalam menerima pembayaran

maupun bagi pelanggan dalam melakukan transaksi, meningkatkan efisiensi dan kepuasan konsumen (Rahmawati, 2023).

2. Keamanan Transaksi

Dengan sistem *QRIS*, keamanan setiap transaksi ditingkatkan, mengurangi risiko penipuan dan pencurian data. Ini memberikan rasa aman tambahan bagi UMKM dan pelanggan mereka, memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan dengan aman.

3. Efisiensi Biaya dan Waktu

Dari segi efisiensi biaya dan waktu, *QRIS* menawarkan manfaat yang tidak ternilai. Dengan mengeliminasi kebutuhan akan sistem pembayaran yang kompleks dan mahal, *QRIS* membantu UMKM menghemat biaya operasional dan waktu yang sebelumnya dihabiskan untuk pengelolaan pembayaran manual. Ini memungkinkan UMKM mengalokasikan sumber daya mereka ke area lain dari bisnis mereka yang memerlukan lebih banyak perhatian.

4. Memperluas Jangkauan Pasar

Selanjutnya, *QRIS* membuka kemungkinan bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan kemudahan dan keamanan yang ditawarkan *QRIS*, UMKM kini dapat menjangkau pelanggan tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga di tingkat internasional, membuka peluang untuk pertumbuhan bisnis yang lebih besar.

5. Mempermudah Pencatatan Transaksi

Terakhir, *QRIS* memberikan keuntungan dalam hal analisis data. Ini memfasilitasi pelacakan dan analisis data transaksi yang lebih efisien, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Melalui data ini, UMKM dapat memahami lebih baik tentang perilaku pembelian pelanggan, tren pasar, dan dapat membuat

keputusan strategis yang tepat sasaran (Alifia, 2022).

Keunggulan QRIS dibandingkan Transaksi Tunai

Penggunaan uang tunai dalam setiap transaksi sudah menjadi kebiasaan masyarakat di Indonesia. Namun, saat menggunakan transaksi tunai masih banyak terjadi risiko, oleh karena itu QRIS hadir untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko tersebut. Diantaranya risiko yang terjadi yaitu:

1. Risiko Penipuan

Uang tunai dapat lebih mudah dipalsukan, sedangkan QRIS mengurangi risiko ini dengan meminimalkan peredaran uang palsu.

2. Kesulitan Pencatatan

Transaksi tunai sulit untuk dicatat dan diawasi, yang dapat menyebabkan pencampuran dana pribadi dan bisnis, sedangkan QRIS menyediakan laporan otomatis.

3. Keamanan

Transaksi tunai rentan terhadap pencurian fisik, sedangkan QRIS menawarkan keamanan digital yang lebih baik dengan otorisasi dan pelacakan transaksi.

4. Keterbatasan Akses

Transaksi tunai membatasi jangkauan pasar, sementara QRIS memungkinkan UMKM menjangkau lebih banyak pelanggan melalui pembayaran digital (Muhsyin 2022).

UMKM di Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung sebagai pusat ekonomi di Provinsi Lampung telah menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang cenderung positif, terutama dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Lampung jumlah UMKM yang berada di Kota Bandar

Lampung mencapai 118.533 UMKM. Dalam mendukung pertumbuhan UMKM, pemerintah setempat telah memberikan inisiatif yang mendukung pengusaha UMKM, seperti melalui program pelatihan, pendampingan dan penyediaan akses ke sumber daya keuangan.

Di Kota Bandar Lampung pengusaha UMKM sudah mulai berinovasi untuk lebih meningkatkan efisiensi dan kemudahan mengakses layanan keuangan. Saat ini pengusaha UMKM memilih *finitech* QRIS untuk memudahkan layanan akses keuangan dan mengefisiensi transaksi dalam berbisnis. Karena banyaknya manfaat dari penggunaan QRIS pada UMKM yang dapat dirasakan oleh pengguna dan juga *merchant*. Bagi *merchant* banyak manfaat yang bisa dirasakan dalam penggunaan QRIS di dunia usaha (Pinandito, 2024). Penggunaan QRIS dapat berpotensi meningkatkan penjualan karena dapat menerima berbagai jenis pembayaran yang berbasis QR Code. Dengan adanya QRIS juga dapat meningkatkan branding dari *merchant*, juga terlihat lebih kekinian dan modern. Penggunaan QRIS lebih praktis dari transaksi menggunakan uang tunai karena tidak perlu membawa uang tunai yang rentan akan tindak kejahatan dan juga terhindar dari uang palsu. Dalam implementasinya penerapan QRIS sangat memudahkan dalam pencatatan laporan. Karena, setiap transaksi yang terjadi sudah tercatat secara otomatis dan bisa dilihat setiap saat. Sehingga dapat mencegah tindak kecurangan dari pembukuan. Banyaknya manfaat yang dapat dirasakan bagi pengguna QRIS ataupun bagi UMKM dapat menjadi stimulus dalam perkembangan ekonomi di Indonesia.

KESIMPULAN

Perekonomian di Bandar Lampung saat ini ditopang oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dengan jumlah unit

usaha pada 2023 mencapai 118.533 usaha. Dengan besarnya potensi yang ada perlu adanya penerapan sistem pembayaran yang efektif dan efisien. Dalam hal ini, *financial technology QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)* dapat menjadi solusi yang tepat dalam efisiensi sistem pembayaran pada UMKM di Kota Bandar Lampung. Dimana Mayoritas penduduk Indonesia adalah Generasi Z dan Milenial berusia 8 s.d. 39 tahun yang memiliki tingkat adopsi digital. Penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah upaya digitalisasi ekonomi dapat membantu UMKM dalam memudahkan mengembangkan unit usaha yang bisa terintegrasi dengan mudah antar *QR code*, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Andriani, N., dkk, (2023). Implementasi Teknologi Financial Dalam QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Sektor UMKM Di Kota Binjai, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, Vol. 3, NO. 1, 13-15
- Alifia, N., Permana, E., dkk, (2022), Analisis Penggunaan QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM, *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, Vol. 9, No. 1, 111-112.
- Bank Indonesia, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), <https://bicara131.bi.go.id/knowledgebase/article/KA-01061/en-us> (diakses 20 September 2024)
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung, Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, <https://lampung.bps.go.id/id/statistics-table/1/NTU1IzE=/jumlah-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-lampung-2020-dan-2021.html> (diakses pada 20 September 2024)
- Muhsyin Syamsiah, (2022). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 2, 72
- Pinandito, A., Fikri, R., (2024). Efisiensi Penggunaan QRIS Dengan Merchant Presetend Mode Dalam Transaksi Pembayaran Non-Tunai, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTHIIC)*, Vol. 11, No. 4, 806
- Putri, S., Radiman, (2022). Peluang dan Tantangan Financial Technology (Fintech) dalam Sistem Pembayaran Berbasis QRIS Pada UMKM di Kecamatan Medan Kota, *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4, No.2, 153
- Rahmawati, Murtanto, (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa, *Jurnal Ekonomi Trisakti*, Vol. 3, No. 1, 124